

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di kehidupan sehari-hari terdapat berbagai interaksi antarsesama manusia. Dalam berinteraksi diperlukan suatu media yang dapat menunjang hal tersebut agar berlangsung dengan baik. Media tersebut adalah bahasa.

Berdasarkan paparan di atas, bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi menjadi perantara untuk menyampaikan pesan, maksud, gagasan atau ide kepada lawan bicara. Selain bahasa ibu yang tanpa disadari telah dipelajari sejak dini, bahasa asing pun perlu dipelajari untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan orang-orang yang berada di negara lain. Dalam hal ini salah satunya adalah bahasa Jerman.

Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik apabila dirinya memiliki keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut mencakup keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Untuk terampil berbahasa seseorang harus ditunjang oleh penguasaan kosakata, karena kosakata merupakan salah satu unsur utama untuk bisa berkomunikasi. Dengan demikian kosakata berperan penting dalam bahasa.

ROHAMINA MIDANINGSIH, 24 FEBRUARY 2012

Begitu pula dalam pembelajaran bahasa asing diperlukan penguasaan kosakata agar apa yang diutarakan dapat dimengerti oleh lawan bicara. Bila seseorang tidak menguasai kosakata maka interaksi tersebut tidak akan berlangsung dengan baik. Sebaliknya apabila siswa dapat menguasai kosakata maka mereka mampu menyimak bahasa asing yang diperdengarkan, memahami bacaan, menulis karangan dan mampu berbicara. Namun kosakata bahasa asing yang sudah dipelajari mudah terlupakan.

Sebenarnya kosakata bahasa asing yang terlupakan tersebut dapat diketahui artinya dalam kamus. Setelah itu kosakata tersebut harus terus diingat dan dipakai sehingga tidak mudah hilang dari pikiran. Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di SMA Negeri 6 Bandung, siswa terkadang malas untuk menghafal atau mengingat kosakata asing yang mereka pelajari, apalagi memakai dan mengaplikasikannya. Selain itu siswa cenderung hanya terpatok pada kosakata yang ada pada materi dalam buku yang dipelajari saja sehingga kosakata mereka pun tidak berkembang.

Selain daripada itu siswa pun biasanya kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung karena kegiatannya yang monoton, yakni siswa biasanya hanya dituntut memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga mereka tidak termotivasi untuk belajar bahasa asing. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran bahasa asing dibutuhkan alat bantu agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa. Alat bantu tersebut dikenal dengan sebutan media.

ROHAMINA MIDANINGSIH, 24 FEBRUARY 2012

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, media yang dipakai guru tersebut harus menarik, sehingga suasana belajar menjadi hidup dan tidak membosankan. Siswa pun antusias dalam mempelajari bahasa asing atau timbul adanya ketertarikan terhadap bahasa asing tersebut. Di samping itu media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa.

Dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman, misalnya guru dapat memakai media *Silbenrätsel*. Media ini berupa teka-teki menyusun suku kata menjadi kata utuh yang diterapkan dengan maksud agar kosakata yang baru dikenali siswa akan terus diingat. Dengan penerapan media ini yakni menyusun suku kata dengan kosakata yang berbeda di setiap pertemuan pembelajaran penguasaan kosakata siswa menjadi lebih berkembang. Oleh karena itu, penulis menganggap media tersebut efektif dan dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada para siswa.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut yang dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Silbenrätsel* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah kurangnya penguasaan kosakata siswa disebabkan oleh penggunaan media yang kurang tepat ?
2. Apakah cara penyampaian materi yang kurang baik dapat mengakibatkan kurangnya penguasaan kosakata siswa ?
3. Apakah strategi belajar yang kurang tepat menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata siswa ?
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman ?
5. Seberapa besar daya ingat siswa terhadap kosakata yang mereka pelajari ?
6. Berapa banyak kosakata bahasa Jerman yang dikuasai oleh siswa setiap harinya ?
7. Apakah siswa mengenal media *Silbenrätsel* ?
8. Apakah siswa mengetahui cara penggunaan media *Silbenrätsel* ?
9. Adakah pengaruh media *Silbenrätsel* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa ?
10. Apakah media *Silbenrätsel* efektif bila digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman siswa ?

C. Batasan Masalah

Tidak semua masalah yang telah diidentifikasi dapat diteliti karena adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Agar penelitian dapat dilakukan secara lebih terfokus dan mendalam, masalah yang diteliti dibatasi pada penggunaan media *Silbenrätsel* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman yang bertemakan *Essen und Trinken* dan *Wohnung*

ROHAMINA MIDANINGSIH, 24 FEBRUARY 2012

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan secara spesifik. Perumusan masalah diuraikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *Silbenrätsel* ?
2. Apakah media *Silbenrätsel* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *Silbenrätsel*
2. Efektivitas media *Silbenrätsel* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini di antaranya :

1. Bagi siswa penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman dan mereka lebih termotivasi untuk terus menambah kosakata yang menjadi modal utama dalam menguasai keterampilan berbahasa.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk terus berinovasi dalam menggunakan media sebagai alat bantu untuk

menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan bentuk dan jenis media yang variatif, sehingga timbul minat siswa dalam belajar bahasa Jerman.

